

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jamu madura di wilayah kecamatan pamekasan masih ada dan eksis hingga saat ini, mayoritas agroindustri jamu tradisional di wilayah kecamatan pamekasan merupakan usaha turun-temurun, hal ini yang menjadikan jamu madura di wilayah kecamatan pamekasan masih bertahan karena racikan obat tradisionalnya pun masih menggunakan bahan-bahan alami, produk yang dijual mayoritas hampir sama seperti *bengkes*, *salekarang*, *sa'ang sere*, Galiran rapet dan maish banyak lainnya.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi konsumen membeli dan mengkonsumsi jamu madura yaitu pengaruh lingkungan, kebiasaan mengkonsumsi, dan pengetahuan. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi berganda dengan koefisien determinasi sebesar 0,562 dimana artinya 56,2% variabel pengaruh lingkungan, kebiasaan mengkonsumsi, harga, pengetahuan, dan kearifan lokal mampu menjelaskan variabel terkait yaitu keputusan membeli dan mengkonsumsi jamu madura, sisanya 44,8% bisa dijalskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam model
3. Dari hasil peneltian dapat diketahui bahwa pemerintah kabupaten Pamekasan sudah melakukan beberapa program untuk mengembangkan agroindustri jamu tradisional di Kabupaten Pamekasan salah satunya yaitu dengan melakukan pendaftaran merek jamu madura, mengikuti dan mengadakan pameran, pemberian bantuan berupa modal dan bantuan alat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Perlu adanya sosialisasi mengenai jamu madura secara berkelanjutan terutama untuk kalangan remaja di wilayah kabupaten pamekasan. Hal ini disebabkan masih cukup banyak generasi milenial enggan mengkonsumsi jamu meskipun memiliki pekerjaan yang cukup, karena pekerjaan konsumen tidak menentukan semakin eksis atau tidak jamu madura di kecamatan Pamekasan.
2. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan jamu seharusnya lebih ditekankan lagi terutama kepada produsen, karena kebijakan-kebijakan yang selama ini telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pamekasan dirasa masih kurang menjangkau seluruh produsen jamu madura, missal produsen jamu madura yang kurang terkenal jarang mendapatkan bantuan dari pemerintah, dari hal tersebut, pemerintah harus lebih teliti dalam membuat dan menjalankan kebijakan dan bantuan-bantuan untuk agroindustri jamu tradisional